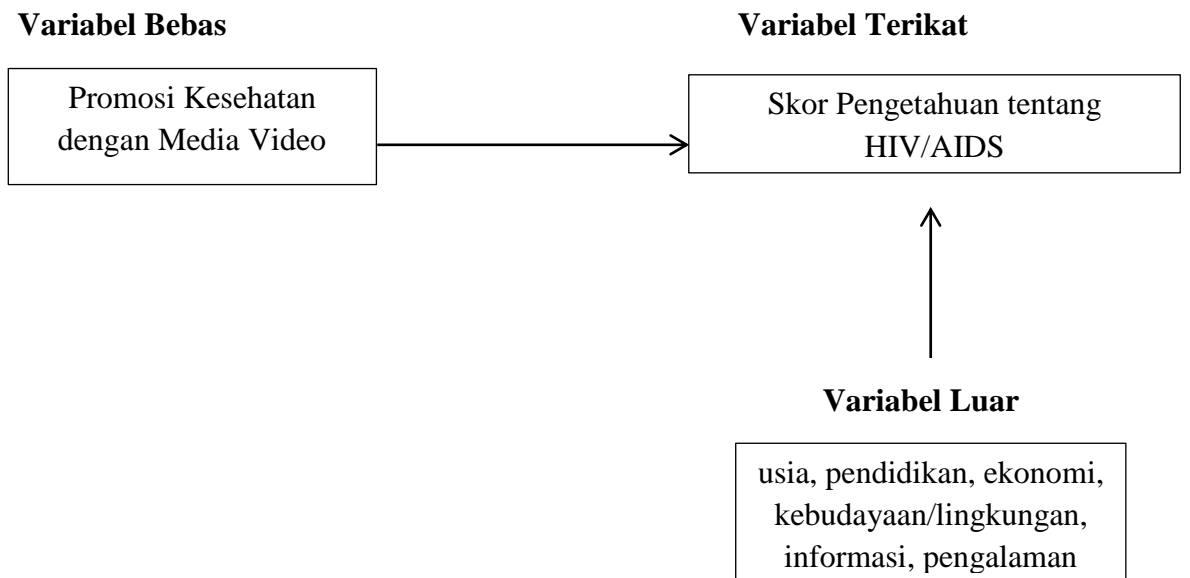


BAB III
METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang dirancang dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh promosi kesehatan dengan media video terhadap skor pengetahuan tentang Pencegahan HIV/AIDS pada murid SMK Muhammadiyah Kota Sukabumi Tahun 2023”.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah promosi kesehatan dengan media video.

2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah skor pengetahuan siswa tentang pencegahan HIV/AIDS.

D. Definisi Operasional

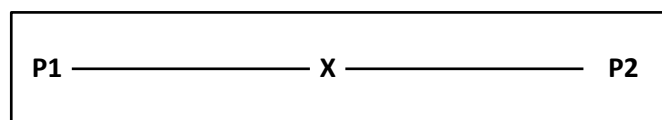
Definisi operasional adalah uraian sistematis yang berisi tentang penjelasan terhadap variabel-variabel yang diteliti (Sugiyono, 2009). Definisi Operasional dalam penelitian ini diantaranya :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala
Variabel Bebas				
Promosi Kesehatan dengan Media video	Pemberian informasi tentang pencegahan HIV/AIDS menggunakan media video secara langsung. Video akan diputar melalui laptop yang tersambung dengan <i>infocus</i> kemudian ditonton secara bersama sama. Sumber video berasal dari Komisi Penanggulangan AIDS Jawa tengah, Puskesmas Bojonegoro dan hasil buatan peneliti yang dimodifikasi sehingga menjadi kesatuan video yang lebih lengkap dengan judul “Animasi HIV AIDS”. Materi yang terdapat dalam video tersebut diantaranya pengertian HIV/AIDS, penyebab, cara penularan, tanda dan gejala, hal-hal yang tidak menularkan HIV, pengenalan test HIV VCT, pengobatan HIV (ARV), stigma dan diskriminasi terhadap ODHA serta pencegahan HIV/AIDS dengan durasi 18 menit.			
Variabel Terikat				
Pengetahuan tentang HIV/AIDS	Hasil tahu responden sebelum maupun sesudah pemberian informasi tentang pencegahan HIV/AIDS meliputi definisi, etiologi, penularan, tanda dan gejala, pengobatan dan pencegahannya.	Menggunakan soal tes pengetahuan berupa pertanyaan <i>multiple choice</i> , untuk jawaban yang benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0.	Soal test pengetahuan pencegahan HIV/AIDS	Rasio

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Margono, 2010). Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuasi-eksperimental dengan rancangan *one group pre test-post test* yaitu desain penelitian dengan rancangan memberikan *pre test* terlebih dahulu dan *post test* setelah perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2009)



Gambar 3.2 Pola rancangan one group pretest dan posttest design

Keterangan :

P1 = Pretest adalah pemberian pertanyaan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan media video

X = Perlakuan adalah pemberian pendidikan kesehatan dengan menggunakan media video

P2 = Posttest adalah pemberian pertanyaan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media video

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan (Margono, 2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah murid SMK Muhammadiyah Kota Sukabumi. Jumlah siswa yang terdata tahun 2022/2023 berdasarkan daftar hadir adalah 213 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu (Margono, 2010). Rumus untuk menentukan besaran sampel menurut *Issac* dan *Michael* yang dikembangkan (Sugiono, 2011), yaitu sebagai berikut :

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

S : jumlah sampel

λ^2 : taraf kesalahan (berdasarkan tabel *chi square*, jika α 5% = 3,841)

N : jumlah populasi

P : peluang benar = 0,5

Q : peluang salah = 0,5

d : derajat kebebasan = 0,05 ($d^2 = 0,0025$)

Jumlah sampel minimal yang akan digunakan dalam penelitian ini berdasarkan rumus tersebut adalah :

$$S = \frac{3,841 \times 213 \times 0,5 \times 0,5}{0,0025 (213 - 1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$S = \frac{204.553,25}{1,59} = 128,6 \text{ (dibulatkan menjadi 129 orang)}$$

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quota Sampling* artinya sampel dipilih dengan cara memberikan jatah tertentu terhadap suatu kelompok (Margono, 2004). Kelompok yang akan digunakan adalah siswa yang berada di kelas 10 dan kelas 11 yang hadir pada waktu penelitian hingga memenuhi jumlah 129 orang.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data hasil penelitian. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Soal test Pengetahuan HIV/AIDS

Instrumen untuk mengukur pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi adalah soal test. Pada bagian pertama berisi lembar pernyataan berkenan menjadi responden penelitian dan data diri responden diantaranya : nama, usia, jenis kelamin, dan uang jajan perhari. Pada bagian kedua berisi soal-soal mengenai pengetahuan tentang pencegahan HIV/AIDS meliputi definisi, etiologi, penularan, tanda dan gejala, pengobatan dan pencegahan HIV/AIDS dengan jumlah 35 soal.

2. Video Pencegahan HIV/AIDS

Video yang digunakan berasal dari Komisi Penanggulangan AIDS Jawa Tengah, Puskesmas Bojonegoro dan hasil buatan peneliti yang telah dimodifikasi sehingga menjadi kesatuan video yang lebih lengkap dengan judul “Animasi HIV AIDS”. Video yang ditampilkan berupa gambar animasi dan suara yang menjelaskan mengenai pengertian HIV/AIDS, penyebab, cara penularan, tanda dan gejala, hal-hal yang tidak menularkan

HIV, pengenalan test HIV VCT, pengobatan HIV (ARV), stigma dan diskriminasi terhadap ODHA serta pencegahan HIV/AIDS dengan durasi 18 menit.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui pengisian lembar test oleh siswa dan siswi SMK Muhammadiyah Kota Sukabumi

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui permohonan data kepada Dinas Kesehatan Kota Sukabumi mengenai Jumlah Kasus HIV AIDS

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Survei awal

Survei awal pertama dilakukan ke Dinas Kesehatan Kota Sukabumi untuk mengetahui data penderita HIV/AIDS dan informasi mengenai promosi kesehatan pada tatanan sekolah di Kota Sukabumi. Tujuannya untuk mengetahui gambaran kasus HIV/AIDS di Kota Sukabumi dan pelaksanaan program pencegahan tentang HIV/AIDS di tatanan sekolah. Survei kedua dilakukan ke Dinas Pendidikan untuk mengetahui daftar dan alamat SMA/SMK yang ada di Kota Sukabumi bertujuan untuk menentukan sekolah yang akan dilakukan survei awal. Survei ketiga dilakukan ke seluruh SMA/SMK yang ada di Kecamatan Cikole yang

berjumlah 7 sekolah dengan tujuan untuk mengetahui jumlah murid setiap sekolah sekaligus meminta izin untuk melakukan survei awal di masing-masing sekolah. Hasil dari survei ketiga diketahui sebanyak 5 sekolah mengizinkan untuk melakukan survei awal di lingkungan sekolahnya, dengan total murid yang terdata adalah 1.137 murid. Peneliti mengambil 10% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 114 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling*. Survei keempat dilakukan di 5 sekolah yang ada di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi. Survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner berisikan pertanyaan tentang pengetahuan, sikap dan perilaku pencegahan HIV/AIDS kepada siswa dan siswi secara acak. Berdasarkan hasil survei awal diketahui bahwa pengetahuan siswa dan siswi mengenai HIV/AIDS masih rendah, khususnya mengenai cara penularan HIV. Hasil survei awal juga menggambarkan sikap siswa dan siswi terhadap HIV/AIDS terutama sikap terhadap ODHA. Hasil presentase rata-rata pengetahuan tentang HIV/AIDS di 5 SMA/SMK Kota Sukabumi adalah 65,7%. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Kota Sukabumi memiliki nilai presentase rata-rata terendah dibandingkan dengan sekolah-sekolah lainnya dengan 58,7%.

2. Persiapan Peneliti

- a. Melakukan literatur dan bahan kepustakaan yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai referensi mengenai promosi kesehatan dengan media video tentang Pencegahan HIV/AIDS.

- b. Mengumpulkan bahan materi dan membuat video yang akan digunakan untuk penelitian.
 - c. Membuat soal test yang akan digunakan untuk mengukur pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.
 - d. Mempersiapkan alat logistik yang diperlukan untuk intervensi.
3. Pelaksanaan
- a. Pra penelitian
 - 1) Melakukan validasi bahasa soal test pengetahuan dan video
 - 2) Melakukan validasi konten soal test pengetahuan dan video
 - 3) Melakukan uji validitas dan reliabilitas
 - 4) Perizinan dengan pihak sekolah
 - 5) Mengetahui jumlah populasi dengan cara mengetahui jumlah siswa SMK Muhammadiyah Kota Sukabumi.
 - 6) Menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian.
 - 7) Menentukan tanggal dan lokasi penelitian berdasarkan rekomendasi dari pihak sekolah.

b. Penelitian

Penelitian ini sebagai upaya pembandingan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan mengenai Pencegahan HIV/AIDS dilihat berdasarkan hasil *pre test* dan *post test*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 6 april 2023. Tahap penelitian ini dibagi ke dalam 2 sesi, dimana sesi pertama untuk kelas 10 dan sesi yang kedua untuk kelas 11. Hal ini dimaksudkan agar jumlah peserta dalam sekali intervensi tidak terlalu banyak sehingga penyampaian video lebih efektif dan

untuk menghindari adanya diskusi saat mengerjakan soal test. Waktu yang dibutuhkan sekitar 90 menit dalam satu kali sesinya yang dilaksanakan di aula sekolah. Berdasarkan izin dan rekomendasi dari kepala sekolah, kegiatan dilaksanakan di aula sekolah dibantu oleh 2 orang guru dan panitia pesantren kilat. Jumlah murid yang ikut dalam penelitian ini adalah 129 orang yang terdiri dari 62 orang kelas 10 dan 70 orang kelas 11. Waktu yang diberikan oleh pihak sekolah mulai dari jam 8 pagi sampai sebelum waktu solat dzuhur. Tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan pada waktu pelaksanaan adalah sebagai berikut :

1) Persiapan kegiatan

Tahapan pertama sebelum dimulainya kegiatan adalah persiapan. Kegiatan ini dimulai pada pukul 07.15 pagi. Peneliti diarahkan oleh bidang kesiswaan untuk menuju ke ruang aula sembari menunggu murid yang sedang melaksanakan solat dhuha. Pada tahap ini peneliti memastikan laptop, proyektor, *sound system* dan mikrofon berfungsi dengan baik. Persiapan ini dibantu oleh 2 panitia pesantren kilat. Seluruh kelengkapan logistik sudah dipersiapkan oleh pihak sekolah, namun dikarenakan logistik yang digunakan kurang mendukung akhirnya logistik yang digunakan adalah logistik milik peneliti pribadi, sedangkan logistik yang disediakan oleh pihak sekolah digunakan sebagai logistik cadangan. Peneliti juga mempersiapkan soal test yang akan dijawab oleh responden agar saat pembagian soal dapat berjalan lebih efisien. Kegiatan ini berlangsung selama 30 menit.

2) Sesi 1

a) Pengkondisian peserta penelitian

Peserta penelitian mulai memasuki ruang aula pada pukul 07.45 pagi. Pada sesi pertama, peserta yang mengikuti penelitian merupakan murid kelas 10 yang berjumlah 62 orang. Pada tahap ini peneliti dibantu oleh guru yang bertugas mengatur dan menertibkan murid yang akan mengikuti kegiatan penelitian. Sebelumnya peneliti sudah meminta kepada guru dan panitia untuk memberi jarak duduk antar peserta agar tidak terlalu rapat. Setelah peserta sudah tertib baru kegiatan inti dilaksanakan. Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit.

b) Pembukaan (Perkenalan maksud tujuan)

Kegiatan dibuka oleh panitia pesantren kilat yang kemudian menyerahkan jalannya acara kepada peneliti. Pada tahap ini peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan peneliti serta menjelaskan kegiatan yang akan berlangsung. Peneliti juga meminta peserta untuk mengisi daftar hadir. Kegiatan ini berlangsung selama 5 menit

c) Pemberian soal pretest (tata cara pengisian, pengisian dan pengumpulan soal)

Kegiatan selanjutnya, peneliti membagikan soal test yang nantinya akan menjadi data *pre test*. Sebelum peserta mengisi soal, peneliti menjelaskan terlebih dahulu cara mengisi jawaban soal test yang

benar. Peneliti meminta peserta untuk menjawab soal sesuai dengan kemampuan peserta, peserta tidak diperbolehkan untuk mencari jawaban di internet maupun bertanya kepada teman. Peneliti juga menyampaikan bahwa soal test ini tidak akan mempengaruhi nilai murid di sekolah. Setelah arahan dipahami, baru peserta mulai mengisi jawaban soal test. Waktu yang diberikan untuk mengisi soal test adalah 20 menit, kemudian soal test yang telah diisi dikumpulkan kembali.

d) Pemutaran video

Kegiatan selanjutnya yaitu menonton video animasi tentang pencegahan HIV/AIDS. Sebelum dimulai, peneliti menyarankan agar peserta duduk lebih rapat ke arah layar proyektor, hal ini bertujuan agar seluruh peserta dapat melihat video dengan jelas. Setelah semuanya siap baru lah video diputar. Kegiatan ini berlangsung selama 20 menit.

e) Pemberian soal post test

Kegiatan selanjutnya, peneliti membagikan soal test yang nantinya akan menjadi data *post test*. Sebelum soal dibagikan, peneliti meminta peserta untuk menjaga jarak duduknya kembali. Peneliti meminta peserta untuk menjawab soal sesuai dengan pengetahuan yang didapat peserta setelah menonton video animasi HIV/AIDS, peserta tidak diperbolehkan untuk mencari jawaban di internet maupun bertanya kepada teman. Setelah arahan dipahami, baru peserta mulai mengisi jawaban soal test. Waktu yang diberikan

untuk mengisi soal test adalah 20 menit, kemudian soal test yang telah diisi dikumpulkan kembali.

f) Penutup

Pada akhir sesi, peneliti menyiapkan satu buah hadiah sebagai penyemangat. Hadiah ini diberikan kepada peserta yang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Hal ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan diterima dengan baik oleh peserta penelitian. Selanjutnya, peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta dan salam penutup. Kegiatan berakhir pada pukul 09.20 pagi. Murid kelas 10 selanjutnya meninggalkan aula dan kembali ke mesjid sekolah untuk melanjutkan kegiatan pesantren kilat.

3) Sesi 2

a) Pengkondisian peserta penelitian

Peserta penelitian pada sesi kedua mulai memasuki ruang aula pada pukul 09.45 pagi. Pada sesi kedua, peserta yang mengikuti penelitian merupakan murid kelas 11 yang berjumlah 70 orang. Pada tahap ini peneliti mengatur dan menertibkan murid yang akan mengikuti kegiatan penelitian. Peneliti meminta peserta untuk memberi jarak duduk agar tidak terlalu rapat. Setelah peserta sudah tertib baru kegiatan ini dilaksanakan. Kegiatan ini berlangsung selama 15 menit

b) Pembukaan (perkenalan maksud tujuan)

Kegiatan dibuka oleh panitia pesantren kilat yang kemudian menyerahkan jalannya acara kepada peneliti. Pada tahap ini peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan peneliti serta menjelaskan kegiatan yang akan berlangsung. Peneliti juga meminta peserta untuk mengisi daftar hadir. Kegiatan ini berlangsung selama 5 menit

c) Pemberian soal pretest (tata cara pengisian, pengisian dan pengumpulan soal)

Kegiatan selanjutnya, peneliti membagikan soal test yang nantinya akan menjadi data *pre test*. Sebelum peserta mengisi soal, peneliti menjelaskan terlebih dahulu cara mengisi jawaban soal test yang benar. Peneliti meminta peserta untuk menjawab soal sesuai dengan kemampuan peserta, peserta tidak diperbolehkan untuk mencari jawaban di internet maupun bertanya kepada teman. Peneliti juga menyampaikan bahwa soal test ini tidak akan mempengaruhi nilai murid di sekolah. Setelah arahan dipahami, baru peserta mulai mengisi jawaban soal test. Waktu yang diberikan untuk mengisi soal test adalah 20 menit, kemudian soal test yang telah diisi dikumpulkan kembali.

d) Pemutaran video

Kegiatan selanjutnya yaitu menonton video animasi tentang pencegahan HIV/AIDS. Sebelum dimulai, peneliti menyarankan agar peserta duduk lebih rapat ke arah layar proyektor, hal ini

bertujuan agar seluruh peserta dapat melihat video dengan jelas. Setelah semuanya siap baru lah video diputar. Kegiatan ini berlangsung selama 20 menit.

e) Pemberian soal post test

Kegiatan selanjutnya, peneliti membagikan soal test yang nantinya akan menjadi data *post test*. Sebelum soal dibagikan, peneliti meminta peserta untuk menjaga jarak duduknya kembali. Peneliti meminta peserta untuk menjawab soal sesuai dengan pengetahuan yang didapat peserta setelah menonton video animasi HIV/AIDS, peserta tidak diperbolehkan untuk mencari jawaban di internet maupun bertanya kepada teman. Setelah arahan dipahami, baru peserta mulai mengisi jawaban soal test. Waktu yang diberikan untuk mengisi soal test adalah 20 menit, kemudian soal test yang telah diisi dikumpulkan kembali.

f) Penutup

Pada akhir sesi kedua, tidak ada kegiatan pemberian hadiah dikarenakan waktu yang sudah habis. Selanjutnya, peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta dan salam penutup. Kegiatan berakhir pada pukul 11.30 siang.

4) Ucapan terimakasih

Peneliti meninggalkan ruangan dan diarahkan ke ruangan kepala sekolah. Selanjutnya, peneliti melakukan ramah-tamah dengan guru dan kepala sekolah serta mengucapkan terima kasih atas bantuan, waktu dan tempat yang sudah disediakan. Kemudian

peneliti mendapatkan surat tanda telah melaksanakan penelitian dari pihak sekolah.

J. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan secara komputerisasi, setelah data terkumpul kemudian diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Pemeriksaan data yaitu upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan.

b. Penilaian (*Scoring*)

Pemberian skor terhadap data nilai *pre test* dan *post test* yang telah diisi oleh siswa. Setiap jawaban yang benar akan diberi skor 1 dan untuk jawaban salah akan diberi skor 0. Akumulasi jawaban yang benar akan dibagi 35 dan dikali 100 untuk mendapatkan nilai yang representatif.

c. Penyusunan Data (*Entry*)

Data yang telah dinilai kemudian akan disusun berdasarkan nomor respondennya. Data yang telah disusun kemudian diolah menggunakan aplikasi *software Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows*.

d. *Tabulating*

Data yang telah diolah akan ditampilkan menggunakan tabel dan grafik untuk mempermudah analisis.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat (Deskriptif)

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik variabel-variabel yang akan diteliti. Fungsi analisis ini untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran, dalam hal ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel pengetahuan dan sikap murid SMK Muhammadiyah Kota Sukabumi tentang HIV/AIDS. Deskripsi data berbentuk numerik dilakukan perhitungan nilai *mean*, *median*, modus, minimal, maksimal dan standar deviasi.

b. Analisis (Bivariat)

Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara promosi kesehatan dengan media video terhadap skor pengetahuan dan sikap tentang pencegahan HIV/AIDS pada murid SMK Muhammadiyah Kota Sukabumi. Uji *kolmogorov smirnov* dilakukan untuk melihat distribusi data, sedangkan untuk mengetahui efektifitas pendidikan kesehatan dengan media video menggunakan uji statistik *wilcoxon* karena salah satu data berdistribusi tidak normal.